

**IMPLEMENTASI SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER DISIPLIN BERIBADAH SISWA KELAS X DI
MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURHIKMAH AULIYAH
NIM. 2118362

**PROGRAM STUDI PENDIDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER DISIPLIN BERIBADAH SISWA KELAS X DI
MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NURHIKMAH AULIYAH
NIM. 2118362

**PROGRAM STUDI PENDIDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhikmah Auliyah

Nim : 2118362

Judul Skripsi : Implementasi Sholat Dhuha dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Siswa Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Juni 2023
Yang menyatakan



Nurhikmah Auliyah
NIM. 2118362

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Hufron, M.S.I

Denasri Kulon RT.03 RW.02 Kecamatan Batang

Kabupaten Batang

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nurhikmah Auliyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

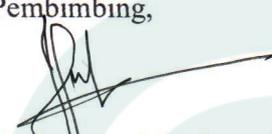
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : NURHIKMAH AULIYAH
NIM : 2118362
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : IMPEMENTASI SHOLAT DHUHA DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN BERIBADAH
SISWA KELAS X DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 7 Juni 2023
Pembimbing,


Muhammad Hufron, M.S.I
NITK. 19741124 201608 D1 092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **NURHIKMAH AULIYAH**
NIM : **2118362**
Judul : **IMPLEMENTASI SHOLAT DHUHA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN BERIBADAH SISWA KELAS X DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

Muhammad Mufid, M.Pd
NIP. 19870316 201903 1 005

Pekalongan, 23 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	إي = ai	إي = I>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai 'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang selalu memberikan semangat, dukungan moril serta do'a dan nasehat yang tiada henti untuk cita-cita saya, Bapak Burhanuddin dan Ibu Setyowati.
2. Nenek saya satu-satunya, Mbah Siti Rahayu, adik-adik saya, Nafidatul Maghfiroh, Muhammad Muzayyin Al Hasan dan Muhammad Nafish Mubarak, serta keluarga besar dari pihak ibu maupun bapak yang saya hormati dan saya sayangi, dan yang selalu memberikan motivasi untuk saya.
3. Keluarga besar Pesantren Al-Qur'an Muhammadiyah Rogoselo, ustadz Dr. Fahrudin Eko Hardiyanto, M.Pd., dewan asatidz/asatidzah, guru-guru dan staf karyawan, dan tak lupa tim ibu dapur serta santriwan dan santriwati yang selalu kebersamai dan memberikan hal-hal positif serta dukungan, dan motivasi.
4. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dukungan, semangat serta motivasi yang tiada henti-hentinya, Diyan Retno Sari, Yaroh Iqomah, dan Istiqomah.
5. Teman-teman PPL, Nisa, Iffa, Kiki, Hesti, Diyah, Lilis, Aji, Prima dan Zul yang juga memberikan semangat dan dorongan, serta teman-teman angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
6. Bapak Muhammad Hufron, MSI selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini selesai.
7. Almamaterku UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam proses penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini.

MOTTO

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ

“Tuhanmu (Nabi Muhammad) tidak meninggalkanmu dan tidak pula membencimu” (QS Ad-Dhuha: 3)¹

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“Tidak ada balasan kebaikan selain kebaikan (pula)” (QS Ar-Rahman: 60)²

¹ Aplikasi Qur'an Kemenag

² Aplikasi Qur'an Kemenag

ABSTRAK

Nurhikmah Auliyah, 2118362. 2023. *Implementasi Sholat Dhuha dalam Membentuk Karakter Disiplin beribadah Siswa Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Muhammad Hufron, MSI.

Kata kunci: Implementasi, Sholat Dhuha, Karakter Disiplin Beribadah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja, yang berkaitan dengan fisik, psikis, sosial, maupun agamanya. Perkembangan remaja lebih mudah digoyahkan oleh perkembangan zaman. Karena mereka lebih sering bergaul dengan sesama remaja bahkan dengan orang dewasa. Sehingga mereka cepat resah, gelisah, untuk mencari jati dirinya. Pembiasaan sholat dhuha penting dan sangat baik diimplementasikan dalam sekolah. Karena dengan terbiasanya siswa melaksanakan sholat sunah tersebut dapat menghasilkan dan menampilkan generasi yang memiliki kecerdasan intelektual disamping kecerdasan emosional dan spiritual, serta menjadi pribadi yang memiliki karakter baik terutama dalam hal kedisiplinan beribadah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu pertama, bagaimana implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan?. Kedua, apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan?. Tujuan penelitiannya yaitu yang pertama, untuk mengetahui implementasi sholat dhuha siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan. Kedua, untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan. Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

Penelitian ini termasuk *field research* yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pengambilan data menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi dengan cara membaca, memahami, dan menganalisa data yang relevan dengan penelitian yang akan dikaji.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dilihat implementasi sholat dhuha di MAN 1 Kota Pekalongan terdiri dari pelaksanaan, pembinaan dan tujuan dilaksanakannya sholat dhuha. Kemudian ada faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sholat dhuha di MAN 1 Kota Pekalongan tersebut. Faktor pendukungnya yaitu adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang membimbing dan mengarahkan siswa, kesadaran dari diri siswa itu, serta fasilitas, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya wabah corona yang menyebabkan implementasi sholat dhuha mengalami kemandegan, malas dan belum terbukanya hati siswa, ruang kelas yang berada dilantai 2 dan bersamaan dengan jam istirahat pertama.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Sholat Dhuha dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Siswa Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan”.

Sholawat serta salam selalu tercurakan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

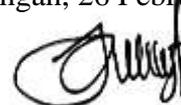
Berkat doa dan dukungan semua pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi, peneliti banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Dosen Wali yang selalu menjadi penasehat yang baik selama menjalani studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. Muhammad Hufron, MSI selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa mencurahkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menuntaskan tugas akhir ini.
7. Bapak Drs. Darumawan, M.S.I., selaku kepala sekolah MAN 1 Kota Pekalongan dan ibu Alifiyana, S.Ag guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa/siswa yang ikut berpartisipasi, serta seluruh keluarga besar MAN 1 Kota Pekalongan yang telah membantu dalam penelitian.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Harapan penulis semoga amal kebaikan dan jasa mulia dari pihak-pihak diatas dicatat sebagai amal ibadah dan diterima oleh Allah SWT. Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 26 Februari 2023



Nurhikmah Auliyah
NIM. 2118362

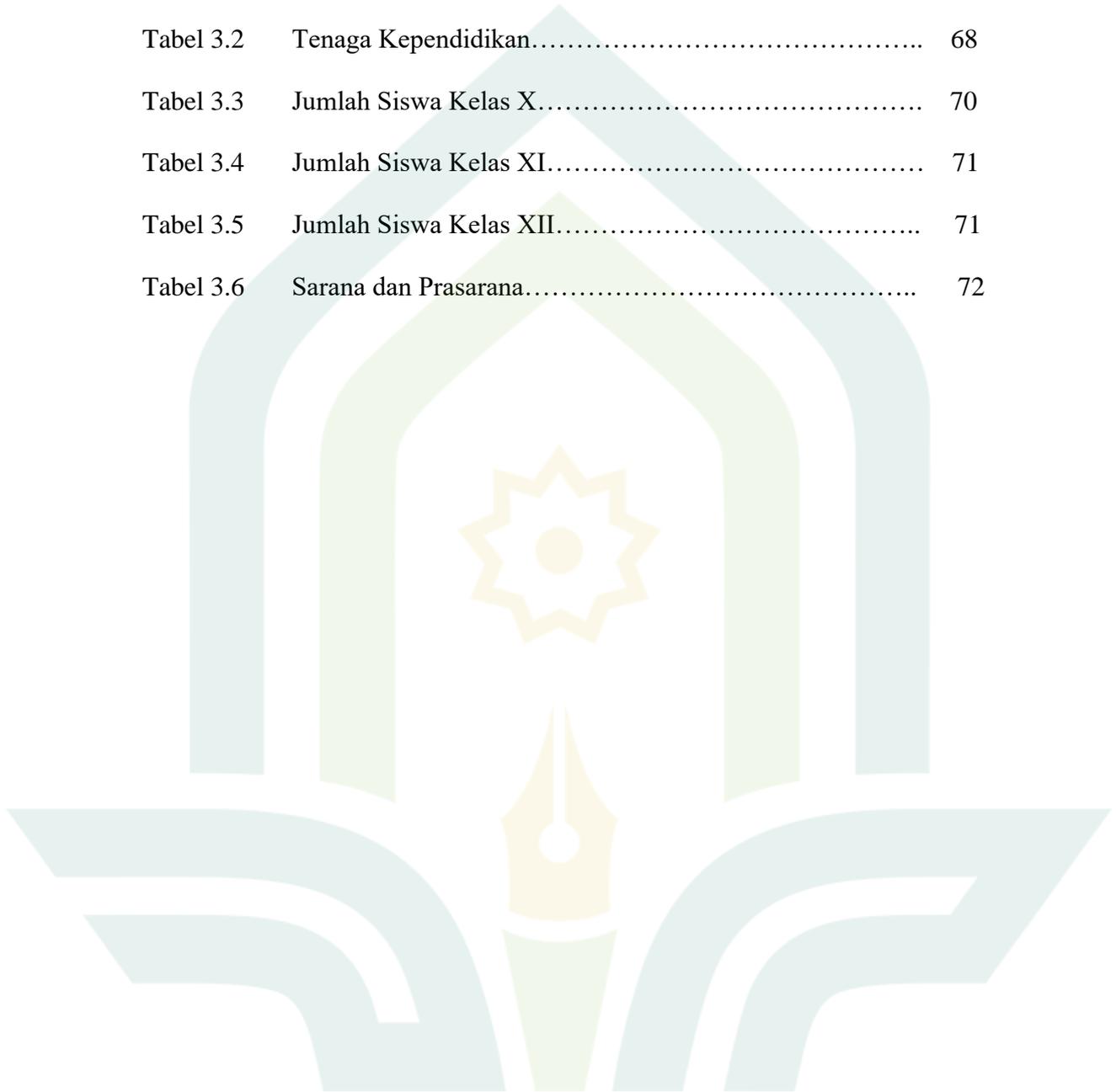
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	16
KAJIAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
B. Penelitian Yang Relevan	45
C. Kerangka Berpikir	54

BAB III	56
PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum MAN 1 Kota Pekalongan.....	56
B. Implementasi Sholat Dhuha dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Siswa Kelas X Di MAN 1 Kota Pekalongan	73
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sholat Dhuha dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Siswa Kelas X Di MAN 1 Kota Pekalongan.....	83
BAB IV	86
ANALISIS	86
A. Implementasi Sholat Dhuha dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Siswa Kelas X Di MAN 1 Kota Pekalongan	86
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sholat Dhuha dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Siswa Kelas X Di MAN 1 Kota Pekalongan.....	89
BAB V.....	92
PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tenaga Pendidik.....	64
Tabel 3.2	Tenaga Kependidikan.....	68
Tabel 3.3	Jumlah Siswa Kelas X.....	70
Tabel 3.4	Jumlah Siswa Kelas XI.....	71
Tabel 3.5	Jumlah Siswa Kelas XII.....	71
Tabel 3.6	Sarana dan Prasarana.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi MAN 1 Kota Pekalongan	59
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Tata Usaha MAN 1 Kota Pekalongan.....	59
Gambar 1.3	Struktur Organisasi Komite MAN 1 Kota Pekalongan.....	59
Gambar 1.4	Struktur Organisasi Keterampilan MAN 1 Kota Pekalongan...	60
Gambar 1.5	Struktur Organisasi IBS Darul Ulum MAN 1 Kota Pekalongan.....	60
Gambar 1.6	Struktur Organisasi Lab. Kimia MAN 1 Kota Pekalongan.....	60
Gambar 1.7	Struktur Organisasi Lab. Biologi MAN 1 Kota Pekalongan.....	66
Gambar 1.8	Struktur Organisasi Lab. IPS MAN 1 Kota Pekalongan.....	66
Gambar 1.9	Struktur Perpustakaan MAN 1 Kota Pekalongan.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Observasi

Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah

Pedoman Wawancara dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Transkrip Wawancara

Pedoman Wawancara dengan Siswa

Transkrip Wawancara

Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada penghujung abad ke 20, dunia sering dilanda perubahan besar yang mendasar, menyeluruh dan berlangsung dengan cepat. Masyarakat saat ini, terlibat dalam dinamika perkembangan yang implikasinya menyangkut dengan eksistensi manusia sebagai makhluk Tuhan. Perubahan besar tersebut sebagian besar karena ulah manusia sebagai pemain utama di panggung sejarah yang secara kuantitatif telah dan sedang mengubah wajah dunia.¹

Proses modernisasi berjalan terus dan merupakan pertanda yang dianggap biasa terdapat di setiap penjuru dunia. Dalam pergelutan dengan gejala modernisasi ini tidak jarang manusia kehilangan arah, dan pegangan bahkan kehilangan dirinya sendiri, sehingga ia berpegang pada kenyataan yang tampak saja sehingga ia mengenyampingkan nilai-nilai mental spiritual yang telah dianut secara turun-menurun. Sedangkan dalam agama Islam Allah menjelaskan bahwa dunia yang kita tinggali ini sesungguhnya hanya bersifat fana atau sementara. Sebaliknya dengan kehidupan dunia, kehidupan akhirat merupakan kehidupan sejati.

Sebagaimana dengan firman Allah dalam Q.S Al-Ankabut ayat 64:

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ. وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ. لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

¹Atika Ramadhani, "Implementasi Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP N 3 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang", *Skripsi*, (Bengkulu: UIN Fatmawati Soekarno, 2021), hlm. 1.

Artinya: *“Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.”*²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menuntut tersedianya sumber daya manusia yang beriman, taqwa, terampil, berwawasan luas dan berkualitas. Sebagaimana harapan para pendiri negara yang tertuang dalam UU pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1, yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat bangsa dan negara.³

Dalam memberikan pendidikan atau pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi, akan tetapi lebih dari itu. Proses pendidikan harus mampu memberikan modal atau bekal pengetahuan, baik bekal pengetahuan umum maupun bekal pengetahuan agama kepada anak didik.⁴

Seperti diketahui bahwa dunia pendidikan, khususnya pendidikan Indonesia semakin berkembang dengan pesatnya. Pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, buku-buku paket, sarana prasarana yang menunjang dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terus didorong dengan subsidi dari pemerintah pusat. Namun yang

² Aplikasi Qur'an Kemenag

³ [UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.pdf \(kemdikbud.go.id\)](#), diakses pada Selasa, 4 April 2023.

⁴ Atika Ramadhani, *Implementasi Sholat Dhuha...*, Ibid, hlm. 3.

sangat mengkhawatirkan adalah perbaikan media pendidikan ini tidak diiringi dengan perubahan yang positif dari perilaku dan moral bangsa sehingga timbul kemerosotan moral yang sangat membahayakan bangsa Indonesia.

Dalam memberikan pendidikan atau pembelajaran bukan hanya menyampaikan materi, akan tetapi lebih dari itu. Proses pendidikan harus mampu memberikan bekal pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun bekal pengetahuan agama kepada anak didik. Untuk itulah, sekarang ini pendidikan Indonesia tidak hanya membutuhkan teori/materi ajar yang hanya dikaji dan dimengerti, melainkan dibutuhkan pengimplementasian dari teori tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga akan membentuk sebuah dimensi kepribadian dalam meniti kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bertanah air.

Menciptakan generasi yang unggul diperlukan sebuah landasan norma dan agama untuk membimbing kearah yang akan dituju, Adapun kecerdasan spiritual yang dimiliki dalam diri setiap anak didik yang dibimbing secara berkelanjutan akan membentuk keimanan dan akan menjadikannya sebagai manusia yang mempunyai kepribadian sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Perwujudan dari manusia yang beriman dan bertaqwa ialah dengan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah, salah satunya ialah ibadah. Ibadah merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Allah SWT adalah eksistensi Yang Maha suci yang tidak dapat didekati kecuali oleh orang yang suci. Diakui oleh para ulama dan para peneliti atau pakar, bahwa salah satu ibadah yang sangat penting dalam Islam adalah sholat. Sholat memiliki kedudukan istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya yang dilakukan secara langsung.

Disamping sholat wajib yang kita harus lakukan atau tunaikan, walau dalam keadaan bagaimanapun dan situasi apapun. Kita juga dituntut untuk melakukan dan menunaikan atau mendirikan sholat-sholat sunah sebagai penambal dari sholat wajib yang mungkin saja ada yang tertinggal, baik seperti yang disengaja atau yang tidak disengaja. Salah satu sholat sunah yaitu sholat dhuha dilakukan seorang muslim ketika masuk waktu dhuha. Waktu dhuha adalah waktu ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya (sekitar pukul 7 pagi) hingga waktu dhuhur. Jumlah rakaat sholat dhuha bisa dengan 2, 4, 6, 8, atau 12 rakaat. Dan dilakukan satuan 2 rakaat sekali salam. Perintah sholat dhuha sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Hurairah, sebagai berikut yang artinya: *“Kekasihku Rasulullah SAW mewasiatkan kepadaku tiga*

⁵ Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara, Database Peraturan, diakses dari UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI], pada tanggal 4 April 2023.

hal, yaitu puasa tiga hari, dua rakaat sholat dhuha, dan sholat witir sebelum tidur.” (HR. Bukhori Muslim).

Kemudian terlepas dari hukum wajib dan sunahnya melaksanakan sholat dhuha, peneliti tidak akan membahas hal tersebut. Akan tetapi peneliti mencoba meneliti pembiasaan sholat dhuha dengan pembentukan manusia. Secara klasifikasi kecerdasan manusia itu terbagi menjadi 3: ada kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). disini penulis lebih memfokuskan kepada kecerdasan spiritual.

Spiritual dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengenal dan memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan makna dan nilai. Serta dapat menempatkan berbagai kegiatan dalam kehidupan, juga dapat mengukur atau menilai bahwa salah satu kegiatan atau Langkah kehidupan tertentu lebih bermakna dari yang lainnya. Orang yang cerdas secara spiritual tidak memecahkan persoalan hidup hanya secara rasional atau emosional saja. Ia menghubungkan dengan makna kehidupan secara spiritual.

Banyak perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja, pada hakekatnya tak lepas dengan berbagai perkembangan remaja secara fisik, psikis, sosial, maupun agamanya. Sedangkan perkembangan jiwa dan agama masa remaja ini tidak begitu memerlukan perhatian dan pengarahan jika dibanding dengan perkembangan jiwa dan agama anak-anak. Perkembangan remaja lebih mudah untuk digoyahkan dengan perkembangan zaman. Karena mereka lebih sering bergaul dengan sesama remaja bahkan dengan orang dewasa. Sehingga mereka cepat resah, gelisah, untuk mencari jati dirinya.

Kondisi yang demikian tentu saja menjadi krisis. Dibutuhkan karakter terutama dalam hal disiplin beribadah pada usia remaja. Karakter disiplin beribadah adalah sebuah proses penerapan atau tindakan pendidikan karakter berupa kedisiplinan dalam beribadah yang diterapkan pada seseorang.⁶ Dengan pendidikan karakter disiplin beribadah diharapkan mampu menghasilkan dan menampilkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta memiliki pribadi berkarakter yang selalu berusaha menjaga perkembangan dirinya dengan meningkatkan kualitas keimanan, akhlak, hubungan antar sesama manusia dan mewujudkan motto hidupnya bahagia dunia akhirat. Salah satu usaha yang diberikan oleh sekolah atau madrasah untuk membentuk karakter peserta didik dan memiliki akhlak yang baik, yaitu dengan melakukan pembiasaan sholat dhuha.

Dalam implementasi sholat dhuha di MAN 1 Kota Pekalongan ada beberapa siswa yang merasa takut kepada guru jika tidak melaksanakan sholat dhuha, sehingga mau tidak mau mereka harus melaksanakan sholat dhuha. Siswa MAN 1 Kota Pekalongan berusia antara 15-18 tahun yang termasuk dalam usia remaja, yang mana kondisi remaja merupakan masa yang penuh gejolak dan kebingungan. Dimana sikap remaja dalam beragama ialah percaya ikut-ikutan, percaya dengan kesadaran, percaya tetapi agak ragu-ragu serta perasaan kepada Tuhan bukan tetap dan stabil, akan tetapi perasaan yang tergantung pada perubahan emosi yang sangat cepat.

⁶ Riris Wahidatul Munawaroh, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga", *Skripsi dari Jurnal Repository State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri*, (Purbalingga: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 8.

Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Negeri 1 Kota Pekalongan telah mencoba mengambil langkah antisipasi dan memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan keberagaman seorang remaja. Lembaga Pendidikan tersebut telah menjadikan sebuah teori pelajaran ke dalam bentuk praktek keseharian yaitu memasukkan sholat dhuha ke dalam kegiatan rutin sekolah yang diwajibkan bagi seluruh siswa dan bertujuan untuk melatih anak didik untuk mengembangkan kepribadian serta kecerdasannya dalam lingkungan sekolah, dimana mereka dilatih dan dididik untuk mengembangkan skill dan mental mereka kearah yang lebih baik, sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat menciptakan *out-put* yang unggul dan tangguh, yang tidak hanya mrngandalkan teori-teori dalam belajarnya tetapi juga berpengalaman dalam bidangnya untuk menghadapi arus modernisas.⁷

Mengenai pemilihan Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Pekalongan sebagai obyek penelitian, dikarenakan lembaga tersebut telah melaksanakan program shalat dhuha dalam lingkungan pendidikannya, sehingga hal ini menggugah hati untuk mengadakan penelitian dan membuat sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul **“Implementasi Sholat Dhuha dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Siswa Kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan”**.

⁷ Atika Ramadhani, *Implementasi Sholat Dhuha...*, Ibid, hlm. 4-7.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan suatu fokus penelitian dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki arah dan tujuan yang ditargetkan. Tanpa tujuan, maka penelitian yang dilakukan tidak memberikan manfaat dan penyelesaian dari penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian diatas, kegunaan *research* ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan gambaran tentang implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah.

- b. Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan khazanah keilmuan kaitanya dengan deskripsi umum implementasi sholat dhuha, Selain itu juga diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Memberikan pemahaman kepada penulis, pendidik, masyarakat serta pembaca tentang implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah pada siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas pada *stakeholders*, kepala sekolah maupun dewan guru MAN 1 Kota Pekalongan yang mengutamakan keikutsertaan guru dan peserta didik secara aktif dalam implementasi sholat dhuha pada siswa.

b. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa untuk mengimplementasikan sholat dhuha di lingkungan sekolah.

c. Bagi Mahasiswa

Sebagai mahasiswa, sebaiknya kita dapat mengetahui bagaimana pengimplementasian sholat dhuha di sekolah sebagai bekal kita sebagai calon pendidik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian (*Types of research*)

Penelitian yang akan dikaji ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau sering disebut dengan penelitian lapangan. Penulis menggunakan *field research* ini untuk menemukan dokumen dan informasi tentang implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian (*Approach research*)

Penelitian yang akan dikaji ini termasuk dalam pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.⁸ Penulis dengan pendekatan kualitatif ini ingin memberikan deskripsi mengenai implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber data langsung yang sedang diamati, dikaji dan dibahas dalam *research*.⁹ Sumber data utama dalam *research* ini ditujukan kepada siswa dan sebagian guru. Dalam pengambilan data primer peneliti dapat menggunakan perekam suara

⁸ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 2.

atau menulis hasil jawaban dari informan dalam wawancara. Dimana hasil wawancara dikumpulkan dari berbagai pihak yang kemudian disimpulkan oleh peneliti.

b. Sumber Data Kedua (Sekunder)

Sumber data kedua adalah sumber data tidak langsung dalam pembahasan masalah.¹⁰ Sumber data kedua dalam *research* ini diantaranya yaitu dokumen, arsip gambar dan yang lainnya yang mendukung atau penguat berkaitan dengan implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi bisa didefinisikan sebagai perhatian dan perakaman terhadap suatu objek yang diselidiki secara sistematis dan mendalam.¹¹ Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data-data tentang implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah obrolan yang ditujukan pada masalah tertentu dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik.¹² Metode ini oleh penulis dikira tepat karena langsung bisa mendapat informasi dari Guru dan siswa berkaitan dengan implementasi sholat dhuha dalam

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode*, hlm. 5.

¹¹ Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University PreSalafiyah Syafiiyah, 2006), hlm. 69.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 160.

membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai *event notice* yang sudah berlalu, baik itu tulisan maupun gambar untuk mendapat *reliable information*.¹³ Metode dokumentasi oleh penulis dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tambahan, seperti foto tentang implementasi sholat dhuha dan kegiatan yang relevan kaitannya dengan implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha memilih dan menyusun secara teratur catatan hasil dari pengumpulan data untuk mengembangkan pengertian peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyampaikannya sebagai karya bagi orang lain.¹⁴ Analisis data dalam *research* ini adalah triangulasi data, yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari asal yang sama. Peneliti menggunakan pengamatan, *interview* dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 27.

¹⁴ Sanafiah Faisal, *Dasar dan Teknik Pengumpulan Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 21.

Triangulasi sumber berarti teknik yang sama untuk mendapatkan sumber data yang berbeda.¹⁵

Analisis data dimulai dari hasil studi pendahuluan maupun data sekunder baik berupa dokumentasi, buku, karya, gambar maupun material lainnya yang dicurigai ada hubungan dengan masalah yang akan dipecahkan. Proses analisis yang ditempuh dalam teknik ini yaitu:¹⁶

a. Mereduksi Data

Mereduksi data ialah cara pemilihan dan pemilahan serta penyentralan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan mengubah data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, setelah data terhimpun, peneliti memilih dan memilah data kasar hasil pengamatan mengenai implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk digunakan sebagai bahasan dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) adalah penyajian atau deskripsi data tentang informasi yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini, setelah mereduksi data, peneliti mendeskripsikan data lebih mendalam dan kemudian menyajikan dalam uraian singkat mengenai implementasi

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 330.

¹⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 221-223.

sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan selama proses penelitian terjadi, setiap kesimpulan yang diputuskan akan terus-menerus diverifikasi sampai mendapat keputusan yang akurat. Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti menyimpulkan data mengenai implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan dalam memahami problema yang akan dibahas, susunan sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

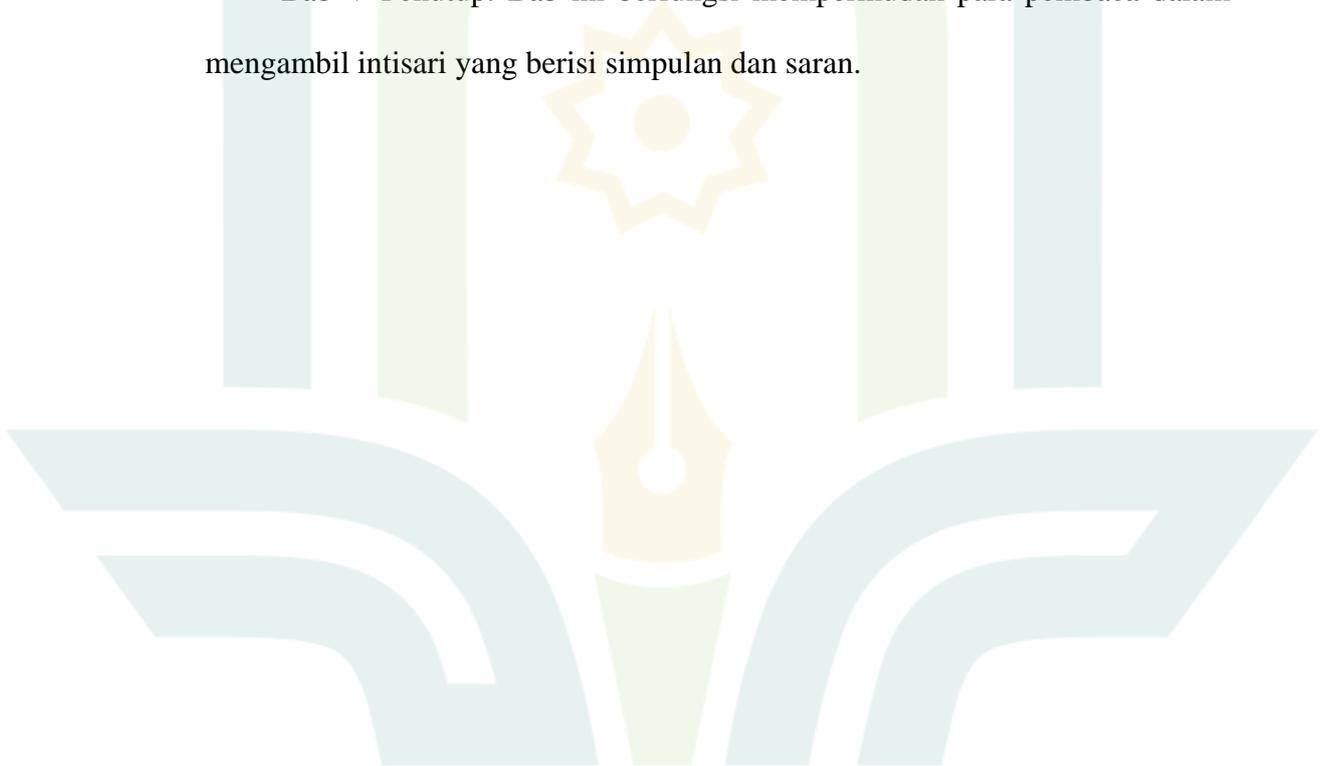
Bab II Deskripsi Teori. Deskripsi teori ini membahas tentang implementasi sholat dhuha dan karakter disiplin beribadah.

Bab III Hasil Penelitian lapangan implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan. Bab ini membahas *pertama*, gambaran umum MAN 1 Kota Pekalongan. *Kedua*, implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan. *Ketiga*, faktor

pendukung dan penghambat implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan. Bab ini berisi *pertama*, analisis implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan. *Kedua*, analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin beribadah siswa kelas X di MAN 1 Kota Pekalongan.

Bab V Penutup. Bab ini berfungsi mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari yang berisi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “Implementasi Sholat Dhuha dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Siswa Kelas X Di MAN 1 Kota Pekalongan”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi Sholat Dhuha dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Siswa Kelas X Di MAN 1 Kota Pekalongan terdiri dari:
 - a. Pelaksanaan Sholat Dhuha
 - b. Pembinaan Sholat Dhuha
 - c. Tujuan Dilaksanakannya Sholat Dhuha
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sholat Dhuha dalam Membentuk Karakter Disiplin Beribadah Siswa Kelas X Di MAN 1 Kota Pekalongan terdiri dari
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Pendidik maupun tenaga kependidikan yang menggiatkan implementasi sholat dhuha
 - 2) Kesadaran/terbukanya hati siswa untuk melaksanakan sholat dhuha
 - 3) Fasilitas, sarana dan prasarana yang cukup memadai
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Adanya wabah corona yang menyebabkan terkendalanya aktifitas setelah wabah itu meramba.

- 2) Akibat dari adanya corona juga menyebabkan beberapa siswa menjadi malas dan beberapa juga ada yang belum terbuka hatinya.
- 3) Implementasi sholat dhuha yang terjadi sekarang dilaksanakan bersamaan dengan jam istirahat pertama.
- 4) Ruang kelas siswa yang berada di lantai 2 dan jauh dari masjid

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan semoga dapat berguna sebagai bahan dalam evaluasi maupun upaya pengoptimalan implementasi sholat dhuha tersebut.
2. Bagi siswa, peneliti berharap siswa secara kontinyu melaksanakan sholat dhuha dan bertanggung jawab untuk selalu menjaga sholat dhuha sepanjang hidupnya. Dapat menerapkan hikmah dari sholat dhuha dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, tentunya penelitian ini dapat dijadikan sebagai pandangan untuk mengoptimalkan dan melengkapi kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ari Ginanjar. 2001. *ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta.
- Al Mahfani, M. Khalilurrahman. 2008. *Berkah Sholat Dhuha*. Jakarta: Wahyu Media.
- Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Aplikasi Qur'an Kemenag
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2011. *Pedoman Sholat Lengkap*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Ayunda, Anisa Putri. 2019. "Penanaman Nilai Akhlak Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di SD IT Harapan Bunda Purwokerto". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzel, Akhmadmuhammad. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmana, Adinda Annisa, dkk. 2019. "Implementasi Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu". *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 3.
- Daryanto, Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta.
- Desriyani. 2019. "Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MIN 1 Kendari". *Skripsi*. Kendari: IAIN Kendari.
- Dewangga, Nazzam dan Aji El-Azmi Payumi. 2013. *The Miraclr Of Sholat Tahajud Subuh Dhuha*. Jakarta: Almaghfiroh.
- Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara, Database Peraturan, diakses dari UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI], pada tanggal 4 April 2023.
- Faisal, Sanafiah. 1982. *Dasar dan Teknik Pengumpulan Angket*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Foundation, Indonesia Heritage. 2020. "Pilar Karakter", <https://ihf.or.id/id/pilar-karakter/>, dikunjungi pada 17 September 2023.
- Ghoni, Abdul. 2016. "Konsep Tawakal dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam: Studi Komparasi Mengenai Konsep Tawakal Menurut M. Quraish Shihab dan Yunan Nasution. *Jurnal An-Nuha*, Vol. 3, No. 1.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halimah, Nur. 2019. "Upaya Pembiasaan Sholat Dhuha Untuk Pembinaan Karakter Religius Siswa Kelas 3 Di SD Muhammadiyah Siliran Karangsewu Galur Kulon Progo". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Hasbullah, Mahfuzh. 2019. "Implementasi Pendidikan Spiritual Melalui Metode Pembiasaan Di SMK Islamic Village Tangerang". *Tesis*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Hayati, Siti Nor. 2017. "Manfaat Sholat Dhuha dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015)". *Jurnal Spiritualita*, Vol. 1, No. 1.
- Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 141.
- Heri, Gunawan. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabet
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- La Jawa, Windasari. 2021. "Implementasi Sholat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Di Madrasah Aliyah Negeri Ambon". *Skripsi*. Ambon: IAIN Ambon.
- Malihah, Cucu. 2019. "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Dalam Beibadah Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan". *Skripsi*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Mistiningsih, Cindy dan Eni Fariyatu Fahyuni. 2020. Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2.

- Munawaroh, Riris Wahidatul. 2020. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Beribadah dalam Komunitas Bisnis Online Kampung Marketer Tunjungmuli Karangmoncol Purbalingga". *Skripsi dari Jurnal Repository State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri*. Purbalingga: IAIN Purwokerto.
- Najati, Muhammad Utsman. 2003. *Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi*. Jakarta: Mustaqim.
- Nata, H. Abudin. 2013. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pres. Nugroho, Kukuh Prasetyo. 2017. "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di SLB N Purbalingga". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Octaviani, Selvi Tri. 2016. "Penerapan Kegiatan Sholat Dhuha dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Azkia Serang". *Skripsi dalam Jurnal Repository Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. Serang: Sultan Ageng Tirtayasa.
- Rahmat, Pauji. 2019. "Implementasi Karakter Disiplin Sholat Dhuha dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Kelas X Di SMA Negeri 3 Kota Cirebon" *Skripsi*. Cirebon: IAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Ramadhani, Atika. 2021. "Implementasi Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP N 3 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang". *Skripsi*. Bengkulu: UIN Fatmawati Soekarno.
- Rohmah, Faizatur. 2020. "Pembiasaan Sholat Dhuha dalam Membentuk Karakter Kecerdasan Spiritual Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember" *Skripsi*. Jember: IAIN Jember.
- Rumidi, Sukandar. 2006. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University PreSalafiyah Syafiiyah.
- Siregar, Veni Veronica, dkk. 2022. "Implementasi Kegiatan Sholat Dhuha dan Tahsin Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa". *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 10, No. 1.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukini. 2016. *Berdisiplin*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.

Suprayogo, Imam & Tabroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama, Skripsi Sarjana Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.pdf (kemdikbud.go.id), diakses pada Selasa, 4 April 2023.

Wahab, Solichin Abdul. 2012. *ANALISIS KEBIJAKAN: dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Webster, Merriam. 2023. Kamus Web Online <https://www.merriam-webster.com/dictionary/implement>, dikunjungi pada 16 September 2023.

Yapono, Anisa. 2020. "Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak Santri Tingkat Wustha Pondok Pesantren Salafiyah Ishaka Ahuru Kecamatan Sirimau Kota Ambon". *Skripsi*. Ambon: IAIN Ambon.

Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

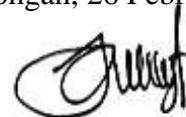
Nama : Nurhikmah Auliyah
Nim : 2118362
Tempat, tgl/lahir : Pemalang, 06 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Kaliprau, RT/RW 02/05 Kecamatan
Ulujami, Kabupaten Pemalang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal
2. MI Muhammadiyah Kaliprau
3. SMP Negeri 1 Ulujami
4. SMA Negeri 1 Comal
5. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Program Studi Pendidikan Agama
Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya
digunakan seperlunya.

Pekalongan, 26 Februari 2023



Nurhikmah Auliyah
NIM. 2118362